

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara Bandung telah dijalankan secara memadai. Hal ini dapat ditinjau dari:
 - a. Terdapat struktur organisasi dan tugas yang jelas sehingga memberikan gambaran tentang pembagian kerja dan kegiatan dalam menyelenggarakan kebijakan teknis operasional pengembangan bidang pajak.
 - b. Jumlah wajib pajak yang mengajukan keberatan dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pengisian dan penghitungan objek pajak sudah dilaksanakan secara memadai.
2. Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) berpengaruh terhadap keberatan atas besarnya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT). Hal tersebut telah terbukti pada hasil analisis regresi dan korelasi sebagai berikut:
 - a. Hasil analisis regresi yang ditunjukkan untuk menaksir hubungan Surat Pemberitahuan Objek Pajak (variabel independen) terhadap keberatan atas besarnya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (variabel dependen) menunjukkan bahwa nilai b yaitu 0,035423. Hal ini berarti

bahwa setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen akan diikuti dengan perubahan pada nilai variabel dependen.

- b. Hasil analisis korelasi yang ditunjukkan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi atau nilai r adalah 0,24, ini mengandung arti bahwa diantara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang sifatnya searah. Sedangkan besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 5,96% dan hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada besarnya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang dipengaruhi oleh Surat Pemberitahuan Objek Pajak.

Pengujian hipotesis untuk peranan Surat Pemberitahuan Objek Pajak terhadap keberatan atas besarnya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang menggunakan statistik uji “ t ” dengan tingkat signifikan 0,95 atau $\alpha = 0,05$ menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,46 dimana nilai ini lebih besar bila dibandingkan dengan t tabel yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian maka keputusan statistiknya H_0 ditolak atau dengan kata lain H_1 diterima. Hal ini mengandung arti bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis “Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) berperan terhadap keberatan atas besarnya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)” dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara Bandung (bidang Pajak Bumi dan Bangunan) untuk lebih meningkatkan sosialisasi kepada wajib pajak mengenai pentingnya pengetahuan dan pemahaman wajib pajak terhadap Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) bagi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. Selain itu sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara Bandung meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas penghitungan jumlah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).